

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG PECAHAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NHT (*Numbered Head Together*) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALSIWALAN I**

Rachmawati

SD Negeri Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan Kab. Probolinggo  
Rachmawati092@gmail.com

**ABSTRAK**

Artikel hasil penelitian tindakan kelas ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang pecahan pada siswa kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan melalui model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes, dan angket respon siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika tentang pecahan melalui model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan. Untuk itu diharapkan guru menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran matematika sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

**Kata kunci :** hasil belajar, model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*)

**PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil manakala terjadi interaksi aktif antara kedua belah pihak yakni guru dan siswa sehingga terjadi proses belajar. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru diharuskan mampu merancang sebaik mungkin agar di dalam proses pembelajaran siswa dapat memahami materi pembelajaran yang optimal. Tetapi, guru sering menemui masalah dalam proses pembelajarannya, yaitu hasil belajar yang tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang sangat rendah. Maka, guru dituntut untuk memperbaiki pembelajaran melalui melalui berbagai strategi dan salah satunya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pada saat pembelajaran matematika terlihat dari 14 siswa kelas V ada 2 siswa yang mendapat nilai di atas KKM sedangkan 12 siswa lainnya masih di bawah KKM. Hasil observasi awal dijumpai aktivitas yang terjadi di kelas: (1) guru menggunakan model pembelajaran dengan cara ceramah yang cenderung hanya transfer informasi tanpa melibatkan keaktifan siswa, (2) siswa lebih cenderung pasif yang terlihat dari 14 siswa kurang dari 50% siswa yang terlihat bersungguh-sungguh dalam belajar, sedangkan siswa yang lain terlihat

bergurau dan bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, (3) siswa masih malu dan ragu untuk menjawab pertanyaan ataupun mengajukan pendapat, (4) rendahnya sikap komunikatif dan sikap saling kerjasama antar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

Berdasarkan pada permasalahan yang ditemui dalam kegiatan observasi, peneliti memilih alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan pada mata pelajaran matematika tentang pecahan. Alternatif yang dipilih peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya. Model pembelajaran yang dirasa cocok pada pembelajaran matematika tentang pecahan adalah model *active* pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*).

**Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Apakah model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa pada materi bilangan pecahan pada siswa Kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan ?; (2) Adakah peningkatan hasil belajar matematika tentang bilangan pecahan setelah diajarkan dengan

model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) pada siswa kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan ?.

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan: (1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika tentang bilangan pecahan di kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan, (2) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang bilangan pecahan pada siswa kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Dengan menerapkan model NHT (*Numbered Heads Together*) maka siswa dapat memahami dan melaksanakan langkah-langkah model NHT (*Numbered Heads Together*) dengan baik. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk memupuk keaktifan dan kerjasama antar siswa, sehingga hasil belajar pada materi bilangan pecahan di Kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan dapat meningkat; (2) Menambah pengetahuan dan pengalaman guru tentang penerapan model NHT (*Numbered Heads Together*) pada materi bilangan pecahan. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat sebagai alternatif bahan pertimbangan dalam perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model NHT (*Numbered Heads Together*).

### **KAJIAN PUSTAKA**

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Sudjana (2005:10) hasil belajar adalah suatu hasil belajar secara komperhensif meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar siswa dapat diukur melalui evaluasi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:200) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar

merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuan utama evaluasi belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai atau huruf.

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang didapat dengan cara berpikir dan bernalar. Menurut Johnson dan Rising (dalam Suherman, 2003:19) matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.

Tujuan dari matematika di Sekolah Dasar menurut Uno (2007:130) sebagai berikut. (a) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasi konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah; (b) menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (c) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menafsirkan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (d) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; (e) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu dengan memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dirancang sebagai variasi diskusi kelompok yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan

jawaban dari pertanyaan atau soal yang diberikan oleh guru, sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, model ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama dalam kelompok. Model NHT (*Numbered Heads Together*) pertama kali dikembangkan oleh Spencer Kagan (dalam Ibrahim dkk, 2000:28) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Penerapan model NHT (*Numbered Heads Together*) memberikan manfaat bagi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Manfaat penerapan model NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap pembelajaran yang dikemukakan oleh Lundgren dalam Ibrahim (2000:18) sebagai berikut. (a) rasa dihargai menjadi lebih tinggi, (b) penerimaan terhadap individu menjadi lebih besar, (d) perilaku mengganggu menjadi lebih kecil, (e) konflik antara pribadi berkurang, (f) pemahaman yang lebih mendalam, (g) meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi, (h) hasil belajar lebih tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2007: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan dari kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika menggunakan model NHT (*Numbered Heads Together*) pada siswa kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan .

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan . Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Bulang Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. Waktu penelitian yaitu pada bulan Agustus – Oktober 2019.

Subjek penelitian ini siswa kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 13 orang yang terdiri dari 7 siswa laki – laki dan 6 siswa perempuan.

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu berupa angka atau bilangan, data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar berupa nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran matematika. Sedangkan data kualitatif yaitu data berbentuk bukan bilangan, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa serta catatan lapangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, metode tes, metode dokumentasi, dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan setelah pelaksanaan tindakan setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Data – data yang dianalisis dipaparkan sebagai berikut: (1) data yang bersumber dari format observasi, (2) data hasil observasi guru, (3) data hasil observasi siswa, (4) data hasil penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran, (5) data yang bersumber dari tes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan: (1) memilih materi yang akan dipelajari siswa; (2) merancang RPP; 3) menyiapkan media pembelajaran; 4) menyiapkan alat atau instrumen pengumpul data yaitu lembar observasi guru, LKK, soal tes individu, lembar observasi siswa, lembar catatan lapangan, dan kamera untuk keperluan dokumentasi.

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 September 2019 dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Oktober 2019. Peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran matematika. Adapun proses pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan observasi tentang penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) serta aktivitas belajar siswa dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang dibantu oleh seorang observer. Sedangkan pemberian tes akhir dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

Hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Data yang diperoleh berupa angka mengenai nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang

dikerjakan setelah diterapkannya model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dalam proses pembelajaran matematika. Siswa yang memperoleh nilai 70 pada siklus I meningkat sebesar 16% dari kondisi awal 38% menjadi 54%. Kemudian siswa yang memperoleh nilai 70 pada siklus II mengalami peningkatan 38% menjadi 92%. Nilai rata-rata pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 11,5% dari kondisi awal 62,3 menjadi 73,8 pada siklus I kemudian pada siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan lagi sebesar 10% menjadi 83,8. Berikut ini capaian hasil belajar matematika dengan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) pada siswa kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan pada pra tindakan, siklus I dan siklus II.

Hasil Belajar Siswa	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Nilai 70		38%	8	54%	13	92%
Nilai < 70	8	62%	6	46%	1	8%

Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) pada mata pelajaran matematika. Aktivitas kerjasama pada siklus I 58% meningkat 19% menjadi 77% pada siklus II. Aktivitas tanggung jawab pada siklus I 77% meningkat 23% menjadi 100% pada siklus II.

Aktivitas bertanya pada siklus I 65% meningkat 20% menjadi 85% pada siklus II. Aktivitas menjawab pertanyaan pada siklus I 62% meningkat 26% menjadi 88% pada siklus II. Berikut persentase setiap Aspek Aktivitas Siswa pada siklus I dan siklus II:

Aktivitas yang diamati	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Kenaikan (%)
Kerjasama	58	77	19
Tanggung jawab	77	100	23
Mengajukan pertanyaan	65	85	20
Menjawab pertanyaan	62	88	26

Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II tidak terlepas dari kegiatan guru yang telah menerapkan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) pada mata pelajaran matematika sesuai dengan karakteristik model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) menurut Moh. Sholeh Hamid (2011: 49-50) yaitu kegiatan pembelajaran menekankan pada aktivitas belajar siswa dan pembelajaran tidak hanya pasif siswa mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi pada aktivitas siswa

dalam memperoleh pengalaman belajar secara langsung dengan bimbingan guru. Dengan menerapkan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) siswa tidak hanya aktif dalam pembelajaran, namun juga dibina untuk memiliki sikap cerdas, trampil, berfikir kritis, kreatif, sesuai dengan tujuan dan fungsi matematika.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran matematika tentang pecahan melalui model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa

kelas V SDN Tegalsiwalan I Kecamatan Tegalsiwalan tahun pelajaran 2019/2020.

Diharapkan guru menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dalam pembelajaran matematika sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.

Kuntjojo dkk ; 2011. *Modul Model-model Pembelajaran*. Modul disajikan dalam Pendidikan dan Latihan Guru Profesional PSG Rayon Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, 2011

Moleong, J Lexy.2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nasution, S.1982.*Berbagai Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara. 1982.

Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung : Penerbit Nusa Media